

Data dan Fakta Penelitian Kualitatif

Nur Aprilda Mardatillah¹, Sri Murhayati²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: nurapriildamardatillah43@gmail.com, sri.murhayati@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah pentingnya peran sumber data, subjek penelitian, dan perumusan masalah dalam menentukan keberhasilan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan peran ketiga unsur tersebut dalam menghasilkan data yang valid dan bermakna. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, yang harus memenuhi kriteria aktual, representatif, objektif, relevan, tepat waktu, dan bernilai guna. Subjek penelitian merupakan pihak yang menyediakan data secara langsung melalui observasi dan wawancara. Masalah dalam penelitian bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama proses berlangsung. Kesimpulan dari kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang tepat terhadap sumber data, subjek, dan perumusan masalah merupakan fondasi utama dalam menyusun penelitian kualitatif yang berkualitas dan relevan..

Kata kunci: *Penelitian Kualitatif, Sumber Data, Subjek Penelitian, Masalah Penelitian.*

Abstract

Qualitative research is used to understand social phenomena in depth through descriptive data collection. The main issue addressed in this study is the crucial role of data sources, research subjects, and problem formulation in determining the success of qualitative research. The objective is to explain the contribution of these three components in producing valid and meaningful data. This study uses a literature review method with a qualitative descriptive approach. The findings indicate that data sources consist of primary and secondary data, which must meet the criteria of being current, representative, objective, relevant, timely, and useful. Research subjects are those who provide data directly through observation and interviews. Research problems are flexible and may evolve throughout the research process. The study concludes that a clear understanding of data sources, research subjects, and problem formulation serves as the foundation for developing qualitative research that is valid, structured, and contextually relevant.

Keywords: *Qualitative Research, Data Sources, Research Subjects, Research Problems.*

PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam suatu lingkungan alami untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menggali makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dengan tujuan dapat mendeskripsikan hasil penelitian melalui kata-kata. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang bertanggung jawab penuh atas proses sampai hasil penelitian. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena tentunya peneliti harus mengikuti serangkaian prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif yang tidak terlepas dari data, subjek serta masalah yang diteliti. Ketiga aspek ini menjadi faktor utama yang sangat berkontribusi terhadap validitas serta relevansi hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu, subjek penelitian juga memiliki peran krusial dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian, baik individu, kelompok, maupun benda, menjadi fokus utama yang diamati, diwawancarai, atau dikaji untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti. Masalah penelitian juga berperan sangat penting, tanpa adanya masalah yang jelas dan relevan, penelitian tidak dapat dilakukan secara baik. Masalah penelitian menjadi dasar bagi peneliti dalam merancang metode, menentukan subjek, serta menginterpretasikan temuan penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang bermakna. Berdasarkan pentingnya peran sumber data, subjek penelitian dan masalah dalam penelitian kualitatif, maka penulis akan membahas lebih mendalam tentang sumber data, subjek penelitian, dan masalah dalam penelitian kualitatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik studi kepustakaan. Data dikumpulkan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang penelitian kualitatif, khususnya terkait sumber data, subjek penelitian, dan perumusan masalah. Sumber data dalam kajian ini terdiri dari data sekunder, yaitu dokumen dan literatur yang telah dipublikasikan, termasuk pandangan para ahli mengenai karakteristik dan kriteria data, serta teknik pemilihan subjek dan penyusunan masalah penelitian. Data tersebut dianalisis dengan cara membaca secara kritis, mengklasifikasikan informasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola tematik yang muncul dari berbagai referensi.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus utama analisis diarahkan pada pemahaman yang utuh

terhadap konsep dan praktik dalam penelitian kualitatif berdasarkan tinjauan literatur yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sumber Data dan Subjek Penelitian Kualitatif

Menurut Darwis, data adalah segala sesuatu yang sudah dicatat mencakup segala objek, seperti: dokumen, batu-batuan, air, pohon, dan manusia.¹ Herdiansyah menyatakan bahwa data adalah suatu atribut yang melekat pada objek tertentu yang memiliki fungsi sebagai informasi-informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.² Kemudian menurut Silalahi, data adalah suatu hasil pengamatan dan pengukuran yang bersifat empiris yang mengungkapkan fakta terkait karakteristik dari suatu gejala tertentu.³ Nasution menyatakan bahwa data adalah hasil penelitian, kumpulan informasi yang diperoleh selama proses penelitian.⁴ Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui pencatatan, pengamatan, penelitian terhadap suatu objek atau fenomena tertentu yang bersifat empiris dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Jika dalam suatu penelitian tanpa data, maka tidak akan ada informasi yang dapat dianalisis atau dikembangkan lebih lanjut. Data bisa diibaratkan sebagai fondasi sebuah bangunan, tanpa fondasi yang kokoh, bangunan tersebut tidak akan berdiri dengan stabil. Begitu pula dalam penelitian, menurut Sugiyono bahwa data merupakan elemen kunci dalam penelitian karena tanpa data, suatu penelitian tidak dapat dilakukan secara sistematis dan hasilnya tidak dapat diverifikasi.⁵ Apa pun bentuk dan metode penelitian yang digunakan, semuanya pasti membutuhkan data sebagai bagian integral dalam prosesnya.

Data penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat (non angka).⁶ Menurut Utama, data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang hadir dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.⁷ Misalnya adalah seorang siswa bernama "Maulana" berkelakuan "baik sekali". Data kualitatif bersifat

¹ Amri Darwis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 119

² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 8

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) h. 280

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harva Creative, 2023), h. 2

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 12

⁶ Amri Darwis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 120

⁷ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*, (Sukoharjo: CV. Jasmine, 2016), h. 198

kaya dan holistik serta data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya.⁸

Mengingat betapa krusialnya peran data dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sebab, tidak semua data bisa dimanfaatkan atau diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Hanya data yang memenuhi kriteria tertentu yang layak digunakan dalam penelitian, hal ini Nasution menyatakan terdapat 6 syarat data penelitian yang dinyatakan valid yaitu aktual, representatif, objektif, relevan, tepat waktu, dan bernilai guna.⁹

1. Aktual (*up to date*)

Data dalam penelitian kualitatif harus bersifat aktual, artinya data yang dikumpulkan mencerminkan situasi atau fenomena terbaru yang sedang terjadi di masyarakat. Hal ini penting agar penelitian tetap relevan dengan perkembangan zaman dan dapat memberikan kontribusi yang bermakna. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: penelitian tentang metode dakwah di kalangan remaja muslim. Data yang digunakan harus mencerminkan tren dakwah terkini, seperti penggunaan media sosial dalam menyampaikan pesan-pesan Islami.

2. Representatif

Data yang dikumpulkan harus mampu mewakili masalah yang sedang diteliti. Representatif dalam penelitian kualitatif berarti data yang diperoleh mencerminkan realitas sosial secara mendalam dan memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang dikaji. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: Jika seorang peneliti ingin meneliti efektivitas metode pembelajaran tafsir Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren, maka data yang dikumpulkan harus berasal dari berbagai pihak baik dari guru, santri, dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, penelitian tersebut memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat.

3. Objektif

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas berarti data yang dikumpulkan harus benar-benar mencerminkan fakta yang ada di lapangan, bukan sekadar interpretasi subjektif dari peneliti. Meskipun penelitian kualitatif bersifat deskriptif, analisis tetap harus berdasarkan data yang ditemukan, bukan opini pribadi. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: Jika seorang peneliti meneliti pengalaman spiritual siswa setelah mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, maka data yang digunakan harus berasal dari wawancara atau observasi langsung terhadap siswa tersebut, bukan hanya dari asumsi pribadi peneliti tentang manfaat program tahfidz.

4. Unsur Kesalahan Sampling Kecil

⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), h. 2

⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harva Creative, 2023), h. 3

Dalam penelitian kualitatif, meskipun tidak menggunakan teknik sampling kuantitatif, pemilihan informan tetap harus dilakukan dengan hati-hati agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan fenomena yang dikaji. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: Jika seorang peneliti ingin meneliti Pelaksanaan kegiatan Rohis di SMP, maka informan yang dipilih harus benar-benar memiliki keterlibatan dalam kegiatan Rohis tersebut, seperti guru pembina Rohis, siswa yang aktif dalam kegiatan Rohis, serta kepala sekolah yang mendukung program tersebut. Jika peneliti hanya mewawancarai siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan Rohis atau hanya mengandalkan pendapat satu pihak saja, misalnya hanya dari guru agama tanpa melibatkan siswa, maka data yang diperoleh tidak akan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang pelaksanaan kegiatan rohis di SMP .

5. Relevan

Data yang dikumpulkan harus relevan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang dikaji. Data yang tidak berhubungan dengan topik penelitian bisa menyebabkan analisis menjadi tidak fokus. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: Jika penelitian berfokus pada implementasi kegiatan Rohis dalam menanamkan karakter religius siswa di SD, maka data yang relevan adalah hasil observasi mengenai bagaimana kegiatan Rohis dilaksanakan, wawancara dengan guru pembina dan siswa mengenai dampak kegiatan tersebut, serta analisis terhadap program atau kurikulum yang digunakan dalam Rohis.

6. Tepat Waktu

Data penelitian harus dikumpulkan pada waktu yang tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jika data dikumpulkan terlalu lama setelah fenomena terjadi, maka kemungkinan besar data tersebut sudah tidak valid lagi. Contoh dalam Pendidikan Agama Islam: Jika seorang peneliti ingin mengkaji Implementasi program pesantren kilat pada bulan Ramadan dalam membentuk karakter religius siswa, maka data harus dikumpulkan segera setelah program selesai. Jika data baru dikumpulkan beberapa bulan kemudian, kemungkinan siswa sudah melupakan pengalaman mereka, sehingga hasil penelitian kurang akurat.

7. Bernilai Guna

Data yang dikumpulkan harus memiliki nilai guna, baik bagi masyarakat, dunia pendidikan, maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Data yang hanya bersifat deskriptif tanpa memberikan solusi atau wawasan baru kurang memiliki nilai guna.

Dalam proses memilih dan mengumpulkan data yang berisi informasi pendukung penelitian, seorang peneliti perlu sumber data penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Menurut Tohirin, sumber data

¹⁰ Naidin Syamsudin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, (Lombok: YAYASAN HAMJAH DIHA, 2023), h. 76

dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga, yaitu data berupa kata-kata dan tindakan, data tertulis, dan foto.¹¹

1. Kata-Kata dan Tindakan

Data berupa kata-kata dan tindakan adalah data yang diperoleh dari wawancara, diskusi, atau observasi terhadap perilaku subjek penelitian. Kata-kata dapat berasal dari pernyataan lisan, sedangkan tindakan diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap perilaku individu atau kelompok. Peneliti dalam penelitian kualitatif biasanya mencatat, merekam, atau mendokumentasikan kata-kata dan tindakan ini untuk dianalisis lebih lanjut. Data ini sering kali bersifat deskriptif dan digunakan untuk memahami perspektif serta pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Penggunaan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau diskusi kelompok bertujuan untuk menggali makna yang lebih dalam dari data ini.

2. Data Tertulis

Data tertulis adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dalam bentuk teks atau dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian. Sumber data ini mencakup berbagai dokumen, laporan, catatan, buku, artikel, transkrip, serta berbagai bentuk tulisan lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai topik penelitian.

3. Foto

Foto sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah gambar yang memberikan informasi mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi yang sedang diteliti. Foto memiliki kekuatan dalam menggambarkan situasi secara konkret dan dapat menjadi bukti visual dari berbagai aspek penelitian. Dengan menggunakan foto, peneliti dapat mengamati elemen-elemen yang mungkin sulit diungkapkan hanya melalui kata-kata atau teks tertulis. Foto terbagi menjadi 2 jenis yaitu foto yang berasal dari orang lain atau narasumber dan foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

Sejalan dengan sumber data yang dijelaskan diatas menurut Lofland, sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.¹² Kemudian sumber data berdasarkan tingkatan terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu *person*, *place*, dan *paper*. Ketiga tingkatan sumber data ini dilambangkan dengan huruf "P" dimana setiap nama tingkatannya diadopsi dari bahasa Inggris.¹³ Penjelasan untuk setiap tingkatan dijelaskan sebagai berikut :

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), h. 43

¹² Naidin Syamsudin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, (Lombok: YAYASAN HAMJAH DIHA, 2023), h. 75

¹³ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 57

1. *Person*

Person dalam konteks ini merujuk pada sumber data yang berasal dari manusia, baik secara individu maupun kelompok. Data yang diperoleh dari sumber ini didapatkan secara langsung melalui wawancara atau tanggapan tertulis dari narasumber, baik individu maupun kelompok, dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan.

2. *Place*

Place mengacu pada sumber data yang berupa lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa. Data yang bersumber dari kategori ini dapat menggambarkan kejadian dalam kondisi diam maupun bergerak. Sumber data yang bersifat statis meliputi ruangan, bentuk benda, warna, kelengkapan alat, dan sebagainya. Sementara itu, data yang bersifat dinamis mencakup aktivitas, gerakan, kinerja, dan aspek lain yang melibatkan perubahan atau pergerakan.

3. *Paper*

Paper mengacu pada sumber data yang berbentuk tanda atau simbol. Data dari kategori ini dapat disajikan dalam bentuk gambar, huruf, angka, dokumen, serta berbagai tanda lainnya yang memiliki makna tertentu dalam penelitian.

Berdasarkan dari berbagai penjelasan mengenai sumber data yang telah disampaikan di atas, secara umum sumber data dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data tambahan (sekunder).¹⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan survei.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung karena sudah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data ini biasanya bersumber dari dokumen, laporan, buku, artikel, atau publikasi resmi, dan bisa berupa gambar atau foto.

Aspek selanjutnya yang penting dalam sebuah penelitian yaitu subjek penelitian. Menurut Rahmadi, subjek penelitian adalah seorang atau sesuatu yang dimanfaatkan agar mendapat informasi atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu. Kemudian menurut Moleong, subyek penelitian sebagai informan, maksudnya yaitu individu, kelompok yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian merupakan segala sesuatu, baik individu, hewan, benda, ataupun lembaga, yang sifat keadaannya akan diteliti.¹⁵ Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur terpenting dalam penelitian. Peneliti sebagai manusia berhubungan langsung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses penelitian. Oleh

¹⁴ Amri Darwis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 120

¹⁵ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018), h. 6

karena itu, realita yang berhasil digali dan ditemukan melalui penelitian kualitatif yang bersifat subyektif.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merujuk pada individu yang berada di dalam konteks penelitian dan menjadi sumber informasi.¹⁷ Dalam arti bahwa subjek adalah pihak atau entitas yang menjadi sumber data, yang diteliti atau diamati. Contoh judul penelitian: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP. Yang menjadi subjeknya adalah siswa, karena mereka yang diamati untuk melihat bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Masalah Penelitian Kualitatif

Menurut Arikunto, masalah merupakan bagian dari “kebutuhan” seseorang untuk dipecahkan. Penyebab orang ingin mengadakan penelitian adalah karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif masalah yang dibawa peneliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga jenis perkembangan masalah dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Masalah tetap yaitu masalah yang dirumuskan sejak awal tidak mengalami perubahan, sehingga dari tahap proposal hingga laporan akhir tetap konsisten. Dengan demikian, judul proposal dan judul laporan penelitian tetap sama.
2. Masalah berkembang, masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.¹⁹
3. Masalah berubah total, saat penelitian berlangsung peneliti menemukan bahwa masalah awal kurang relevan atau ada isu lain yang lebih penting untuk diteliti. Akibatnya, masalah penelitian harus diubah secara menyeluruh, sehingga judul penelitian juga mengalami perubahan.

Dalam konteks lainnya terkait karakteristik masalah yang baik dalam penelitian kualitatif,²⁰ sebagai berikut:

1. Suatu masalah yang baik hendaknya bernilai ilmiah

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 17

¹⁷ Mochamad Nashrullah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023), h. 20

¹⁸ Naidin Syamsudin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, (Lombok: YAYASAN HAMJAH DIHA, 2023), h. 51

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 205

²⁰ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 19

2. Memilih masalah yang asli dan baru (autentik dan up to date), bukan jiplakan atau duplikasi dari tulisan orang lain.
3. Masalah yang dipilih hendaknya berada dalam jangkauan dan kemampuan seorang peneliti
4. Masalah yang dipilih tidak mengandung implikasi negatif secara sosial dan politis.

Terdapat beberapa sumber masalah dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menjadikannya sebagai acuan dalam memilih masalah penelitian kualitatif. Diantara beberapa sumber yang dimaksud dapat berupa pengalaman; kebijakan-kebijakan instansi, lembaga atau organisasi; bacaan; intuisi; pengamatan; pertemuan ilmiah.²¹ Melalui sumber masalah tersebut maka peneliti dapat menjadikannya pedoman dalam menentukan masalah dalam penelitiannya untuk diselesaikan lebih lanjut sehingga menemukan solusi dan penyelesaian atas segala permasalahan tersebut. Setelah peneliti berhasil menentukan sebuah permasalahan, maka ia beranjak ke langkah selanjutnya untuk merumuskan masalah atas masalah yang ia pilih di awal.²²

Membahas tentang rumusan masalah, banyak orang menganggap bahwa masalah sama dengan rumusan masalah, padahal keduanya jelas memiliki perbedaan antar satu dengan yang lain. Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di awal bahwa masalah merupakan ketidaksesuaian antara kondisi yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan rumusan masalah merupakan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang digagas oleh peneliti yang didasari oleh masalah di awal.²³ Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti berusaha mencari jawaban dengan mengikuti proses penelitian yang sistematis. Setelah merumuskan masalah, peneliti perlu melanjutkan tahapan penelitian secara berurutan sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar hasil yang diperoleh lebih optimal dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria rumusan masalah yang baik yaitu sebuah rumusan masalah berbentuk kalimat tanya; sebuah rumusan masalah yang tepat harus sesuai dengan tujuan penelitian; rumusan masalah penelitian perlu dibuat berdasarkan konteks masalah yang dilaporkan dalam penelitian.²⁴

SIMPULAN

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data yang dikumpulkan dari berbagai

²¹ *Ibidh*, h. 18

²² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 65

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 206

²⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harva Creative, 2023), h. 47

sumber. Dalam penelitian ini, sumber data, subjek penelitian, dan masalah penelitian menjadi faktor utama yang menentukan validitas dan relevansi hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikategorikan menjadi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara, observasi, atau interaksi langsung dengan subjek penelitian, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, buku, atau sumber tertulis lainnya. Kriteria data yang baik mencakup keaktualan, representatif, objektif, relevan, tepat waktu, serta memiliki nilai guna.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah individu, kelompok, atau objek yang diamati dan dijadikan sumber informasi. Pemilihan subjek penelitian harus mempertimbangkan keterkaitan langsung dengan fenomena yang diteliti agar data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian.

Masalah penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Terdapat tiga jenis perkembangan masalah, yaitu tetap, berkembang, dan berubah total. Masalah penelitian harus memiliki nilai ilmiah, autentik, sesuai dengan kemampuan peneliti, serta tidak menimbulkan dampak sosial atau politis yang negatif. Dengan memahami pentingnya sumber data, subjek penelitian, dan masalah penelitian dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti dapat menghasilkan penelitian yang memiliki kontribusi akademik yang berarti dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bakar, Rifa'i Abu. (2021). *Pengantar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Darwis, Amri. (2021). *Metode Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Herdiansyah, Haris. (2015). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kumara, Agus Ria. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Nashrullah, Mochamad. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harva Creative.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta; Deepublish.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Silalahi, Ulber. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Syamsudin, Naidin. (2023). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Lombok: YAYASAN HAMJAH DIHA.

- Tohirin. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.